LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Modul Pembelajaran Life Skills — Minggu 5: Personal Finance Management

Satuan Pendidikan: SMA / Upper Secondary
Mata Pelajaran: Bimbingan Konseling / Life Skills
Alokasi Waktu: 2 x 45 Menit
Fokus Utama: Literasi & Manajemen Keuangan Pribadi

Nama Lengkap	.....	**Kelas / No. Absen**	.....
Kelompok	.....	**Tanggal Pelaksanaan**	.....

📌 **Petunjuk Umum Pengerjaan LKPD:**

1. Bacalah setiap instruksi dan studi kasus dengan cermat sebelum mengisi tabel jawaban.
2. Jawablah pertanyaan esai berdasarkan analisis logis, realistis, dan jujur terhadap kebiasaan keuanganmu.
3. Diskusikan bersama kelompok pada aktivitas simulasi, namun tuliskan jawaban refleksi secara mandiri.

AKTIVITAS 1 — FORMAT ANALISIS TABEL & ESAI

Understanding Money Habits: Needs vs. Wants

Menganalisis perbedaan mendasar antara Kebutuhan (Needs) dan Keinginan (Wants) serta mengevaluasi pemicu pengeluaran impulsif pada remaja.

Instruksi: Kelompokkan 6 barang/layanan berikut ke dalam kategori *Needs* atau *Wants*. Berikan penjelasan kritis pada kolom alasan mengapa barang tersebut masuk ke dalam kategori pilihanmu dalam konteks kehidupan seorang siswa SMA.

No	Item Pengeluaran	Kategori (Needs / Wants)	Alasan & Justifikasi Analitis
1	**Paket Data / Kuota Internet Utama**	NEEDS / WANTS	
2	**Kopi Kekinian / Toping Boba Harian**	NEEDS / WANTS	
3	**Sepatu Olahraga Merk Ternama (Edisi Terbatas)**	NEEDS / WANTS	
4	**Ongkos Transportasi Harian ke Sekolah**	NEEDS / WANTS	
5	**Langganan Streaming Game / Top-Up Diamond**	NEEDS / WANTS	
6	**Buku Tulis & Alat Tulis Sekolah**	NEEDS / WANTS	

LIVEWORKSHEETS

Pertanyaan Refleksi Esai:

1. **Jelaskan bagaimana tekanan sosial (peer pressure) dan media sosial memengaruhi pergeseran suatu barang dari 'Keinginan' menjadi terasa seperti 'Kebutuhan' bagi seorang remaja! Berikan contoh nyatanya!**

2. **Bagaimana strategi "Aturan Tunggu 24 Jam" dapat membantumu mengendalikan belanja impulsif (impulsive spending)?**

AKTIVITAS 2 — WORKSHOP PENGANGGARAN MINGGUAN

Budgeting Workshop: My Weekly Budget Plan

Merancang alokasi anggaran mingguan secara proporsional dengan menerapkan prinsip "Pay Yourself First".

📐 **Studi Kasus Skenario Anggaran:**

Bayangkan kamu menerima uang saku mingguan sebesar **Rp300.000,-** dari orang tua. Kamu bertanggung jawab penuh untuk mengelola uang tersebut selama 7 hari ke depan untuk kebutuhan makan siang, transportasi, kebutuhan belajar, tabungan, dan rekreasi.

Pos Pengeluaran	Rencana Alokasi (Rp)	Persentase (%)	Rincian & Target Penggunaan
1. Tabungan (Pay Yourself First)	Rp _____	_____ %	Target:
2. Makan & Minum Sekolah	Rp _____	_____ %	Rincian:
3. Transportasi Harian	Rp _____	_____ %	Rincian:
4. Kebutuhan Akademik / Buku	Rp _____	_____ %	Rincian:
5. Hiburan & Keinginan (Wants)	Rp _____	_____ %	Rincian:
TOTAL PEMASUKAN	**Rp 300.000,-**	**100 %**	**Harus seimbang (Pemasukan = Alokasi)**

Pertanyaan Analisis Esai:

1. **Mengapa prinsip "Pay Yourself First" (menabung di awal) jauh lebih efektif dibandingkan menabung dari uang "sisa" di akhir minggu? Jelaskan konsekuensi psikologisnya!**

AKTIVITAS 3 — AUDIT & JURNAL PENGELUARAN HARIAN

LIVEWORKSHEETS

Expense Tracking Challenge & "Latte Factor" Analysis

Mencatat pengeluaran harian dan mendeteksi pengeluaran kecil berulang yang tidak disadari.

Instruksi: Catatlah 5 pengeluaran terakhir yang kamu lakukan (atau ilustrasi pengeluaran harianmu). Evaluasi apakah pengeluaran tersebut dapat dihindari atau dikurangi.

Hari / Tgl	Deskripsi Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Kategori (Needs/ Wants)	Bisa Dihindari? (Ya / Tidak)
Senin	Kopi instan & camilan kantin	Rp 18.000,-	Wants	Ya (bawa minum dari rumah)
_____	_____	Rp _____		
_____	_____	Rp _____		
_____	_____	Rp _____		
_____	_____	Rp _____		

Pertanyaan Refleksi Esai:

1. **Istilah *"Latte Factor"* merujuk pada pengeluaran kecil harian (seperti jajanan ringan atau kopi) yang tampak sepele namun bernilai besar saat diakumulasi. Hitunglah berapa potensi tabunganmu dalam 1 tahun jika kamu menghentikan 1 pengeluaran *Latte Factor* sebesar Rp15.000/hari! Apa dampaknya bagi tujuan finansialmu?**

AKTIVITAS 4 — SIMULASI & MANAJEMEN RISIKO FINANSIAL

The Monthly Budget & Emergency Simulation Game

Melatih pengambilan keputusan finansial di bawah tekanan dan kondisi darurat yang tak terduga.

🎲 **Skenario Simulasi Kejadian Darurat:**

Kamu memiliki total pendapatan bulanan Rp1.200.000. Di tengah bulan (Minggu ke-3), kamu mengalami situasi darurat: **Layar HP milikmu retak dan butuh perbaikan mendadak sebesar Rp250.000,- untuk kegiatan belajar online.**

Tugas Kelompok / Mandiri: Tentukan dari pos pengeluaran mana kamu akan melakukan pemotongan anggaran untuk menutup biaya darurat tersebut tanpa berutang!

Pos Anggaran Semula	Anggaran Awal (Rp)	Jumlah Pemotongan (Rp)	Anggaran Baru (Rp)
Dana Hiburan & Nongkrong	Rp 300.000,-	Rp _____	Rp _____
Pos Belanja Baju / Keinginan	Rp 200.000,-	Rp _____	Rp _____
Dana Darurat / Tabungan Cadangan	Rp 150.000,-	Rp _____	Rp _____
TOTAL DANA TERKUMPUL UNTUK PERBAIKAN HP		**Target Minimum: Rp 250.000,-**	

LIVEWORKSHEETS

Pertanyaan Refleksi Esai:

1. **Mengapa keberadaan Dana Darurat (Emergency Fund) sangat penting dalam menjaga kestabilan mental dan finansial seseorang? Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki dana darurat saat krisis terjadi?**

AKTIVITAS 5 — KONSUMSI ETIS & BERKELANJUTAN

Zero-Waste & Smart Shopping Simulation

Menganalisis keputusan belanja berbasis nilai jangka panjang (Cost Per Use) dan dampaknya terhadap lingkungan.

Instruksi: Bandingkan dua opsi pembelian barang di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan esai analisis di bawahnya.

Fitur Perbandingan	Opsi A: Botol Minum Sekali Pakai (Plastik)	Opsi B: Tumbler Reusable (Kualitas Bagus)
Harga Beli Awal	Rp 5.000 / botol	Rp 120.000 / unit
Frekuensi Pakai	1x Pakai langsung buang	Diperkirakan bertahan 1 Tahun (365 Hari)
Total Biaya 1 Tahun	Rp 5.000 x 365 hari = **Rp 1.825.000,-**	Rp 120.000 (Sekali Beli) = **Rp 120.000,-**
Dampak Lingkungan	Menghasilkan 365 sampah plastik	Nol sampah plastik harian

Pertanyaan Analisis Esai:

1. **Jelaskan konsep *"Cost Per Use"* (Biaya per Pemakaian) berdasarkan tabel perbandingan di atas! Mengapa barang yang terlihat lebih mahal di awal (Opsi B) justru jauh lebih hemat dan etis dalam jangka panjang?**

AKTIVITAS 6 — PENETAPAN TARGET & KOMITMEN PRIBADI

My Financial Goals & Personal Commitment

Merumuskan target menabung pribadi berbasis prinsip SMART dan menandatangani komitmen integritas finansial.

Instruksi: Tentukan 1 target finansial pribadi yang ingin kamu capai dalam 3-6 bulan ke depan dengan menggunakan rumus SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).

Elemen SMART	Rencana Target Finansial Saya
Specific (Spesifik) Apa barang/tujuan yang ingin dicapai?	_____
Measurable (Terukur) Berapa total dana yang dibutuhkan?	Rp _____

LIVEWORKSHEETS

Elemen SMART	Rencana Target Finansial Saya
Achievable (Dapat Dicapai) Berapa nominal tabungan per minggu?	Rp _____ / minggu (Selama _____ minggu)
Relevant (Relevan) Mengapa target ini penting bagimu?	_____
Time-bound (Batas Waktu) Kapan target ini harus tercapai?	Tanggal Target Tercapai: ____ / ____ / _____

Surat Komitmen Finansial Pribadi (Personal Financial Pledge):

Saya, _____, berjanji pada diri sendiri untuk:

1. Mencatat setiap pengeluaran harian saya secara konsisten.
2. Menerapkan jeda berpikir 24 jam sebelum membeli barang kategori *Keinginan (Wants)*.
3. Menyisihkan minimal _____ **%** dari uang saku harian/mingguan saya untuk tabungan di awal.

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling / Fasilitator

(_____)

Siswa yang Berkomitmen,

(_____)

Referensi & Sumber Materi:

- Modul Pembelajaran Life Skills Panduan Guru — Kelas Upper Secondary (SMA), Minggu 5: Personal Finance Management [cite: 1].
- OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation.

LIVEWORKSHEETS